

RINGKASAN

PERAN WANITA KARIR DALAM MENJAGA KEHARMONISAN KELUARGA (Studi Wanita Karir Yang Bekerja Pada Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Keluarga Berencana Surabaya)

Qurrotul Aini 09.05.2.1.1.00015, Program Studi Sosiologi,
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya, Universitas Trunojoyo Madura.
Dibimbing oleh Dr. Sri Hidayati, M.Si dan Hetti Mulyaningsih, S. Sos., M. Kes.

Penelitian ini didasari adanya kasus sosial yang terjadi pada wanita yang bekarir. Emansipasi wanita membuat pemikiran wanita saat ini tidak lagi hanya berfikir yang tradisional saja, tidak hanya menjalankan peran domestik melainkan juga peran publik. Terjunnya seorang wanita di dunia karir membuat hubungan dengan keluarga terutama pada keluarga inti yakni, suami dan anak-anak menjadi harmonis atau disharmonis. Namun walaupun mereka memilih untuk berkarir, tidak menghilangkan kodrat mereka sebagai perempuan, tidak melupakan perannya sebagai seorang istri dan ibu.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus, dengan menggunakan teori peran Sosial. Penelitian mengumpulkan data lapangan dengan melakukan observasi selanjutnya menggunakan catatan lapangan juga wawancara mendalam para informan yang di pilih berdasarkan *purposife*. Data yang telah diperoleh dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif, data diperiksa keabsahannya dengan triangulasi sumber. Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data, dilakukan dengan data mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Penelitian ini berlokasi di BAPEMAS dan KB Surabaya, Jl. Nginden Permata No. 1 Surabaya.

Kesimpulan dalam penelitian ini, dideskripsikan dalam berbagai informasi yang yang berhasil ditemukan bahwa tidak semua wanita karir itu mengesampingkan tugas-tugasnya sebagai ibu rumah tangga dan istri. Rata-rata dari mereka dapat membagi waktunya dengan baik, mengurus dan mendidik anak-anak, melayani suami, meski berbeda dengan wanita yang tidak berkarir atau yang sepenuhnya waktunya untuk mengurus rumah, mendidik anak, mengayomi suaminya. Menjalin komunikasi yang baik salah cara yang dilakukan wanita karir untuk tetap menjalin keakraban antar keluarga. Peranan yang berhubungan dengan pekerjaan, seseorang diharapkan menjalankan kewajiban-kewajibannya yang berhubungan dengan peranan yang dipegangnya. Peranan didefinisikan sebagai seperangkat harapan-harapan yang dikenakan kepada individu yang menempati kedudukan social tertentu. Kewajiba-kewajiban sebagai wanita karir dan ibu rumah tangga haruslah berjalan dengan seimbang.

Kata Kunci : Peran Sosial, Wanita yang Berkarir

ABSTRACT

The Role of Career Women in Maintaining The Congruence of Their Families (Study of Career Women who Work in the Community Empowerment, Women's Affairs and Family Planning Agency Surabaya)

Qurrotul Aini 09.05.2.1.1.00015, Sociology Department, Faculty of Social Sciences and Humanities, Trunojoyo University of Madura. Supervised by Dr. Sri Hidayanti, M.Si and Hetti Mulyaningsih, S.Sos., M.Kes.

The study was based on social cases happened on career women. Women emancipation made women performed not only domestic role but also public role, and turned women thoughts from traditionalism into modernism. The involving of women into a world of careers made the relationship to their families harmonious and disharmonious, especially to their husbands and children. With a status as career women, however, did not eliminate their natures as a mother.

The study used qualitative method with a case study approach, and by using Social role theory. The study also collected data by conducting field observations. Afterward, the study used the fieldnotes and also the in-depth interview to the informants who were selected based on purposive sampling. The data were obtained, had been analyzed by using qualitative-descriptive analysis techniques and examined its validity by using data sources triangulation. Source triangulation was used to test the credibility of the data which was done by checking the data were obtained through several sources. The research were located in the Badan Pemberdayaan Masyarakat Keluarga Berencana Surabaya, 1 Nginden Permata St. Surabaya.

The conclusion of this study was described in a variety of information which had been found; not all career women put aside their duties as a housewife. Most of them could share their time to their families well, such as taking care of and educating children and serving husband, although different with full-time housewives who have much time to their families. Establishing good communication was one way of career women did in maintaining intimacy to their families. Related to the role in work, an individual was expected to carry out her obligations according to her role in work. The role was defined as a set of expectations imposed on individuals who occupy a particular social position. Obligations as career women and housewives should be in balance.

Keywords: Social Role, Career Women.